

ABSTRAK

PENGARUH *ASYNCHRONOUS BLENDED PROBLEM-BASED LEARNING* TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA DIPLOMA KEBIDANAN

Yuni Dwi Yanti

Pembelajaran pada pendidikan Diploma Kebidanan memerlukan strategi yang mampu meningkatkan pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, kemandirian, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi pembelajaran memberikan peluang untuk mengembangkan metode *asynchronous blended Problem-Based Learning* (ABPBL), yaitu pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran daring secara tidak serentak dengan pembelajaran tatap muka melalui pendekatan berbasis masalah. Metode ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara fleksibel, mengeksplorasi sumber belajar, menganalisis kasus, dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *asynchronous blended Problem-Based Learning* terhadap pengetahuan dan persepsi mahasiswa Diploma Kebidanan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain **[quasi experiment]**. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Diploma Kebidanan **[nama institusi]**, dengan jumlah sampel sebanyak **[jumlah mahasiswa]** responden yang dipilih berdasarkan kriteria penelitian. Intervensi berupa penerapan *asynchronous blended Problem-Based Learning* dilakukan melalui tahapan orientasi terhadap masalah, pembelajaran mandiri secara daring, diskusi dan kolaborasi, analisis kasus, presentasi atau penyampaian hasil pemecahan masalah, serta refleksi pembelajaran. Pengetahuan mahasiswa diukur menggunakan instrumen tes sebelum dan sesudah pembelajaran, sedangkan persepsi mahasiswa diukur menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik yang sesuai dengan karakteristik data.

Hasil penelitian menunjukkan adanya **[peningkatan/perbedaan]** pengetahuan mahasiswa setelah penerapan *asynchronous blended Problem-Based Learning*. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran juga menunjukkan **[peningkatan/perubahan positif]** setelah diberikan intervensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa *asynchronous blended Problem-Based Learning* **[berpengaruh/tidak berpengaruh]** terhadap pengetahuan mahasiswa dengan nilai $p = \text{[nilai p]}$, dan **[berpengaruh/tidak berpengaruh]** terhadap persepsi mahasiswa dengan nilai $p = \text{[nilai p]}$.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penerapan *asynchronous blended Problem-Based Learning* **[berpengaruh signifikan/tidak berpengaruh signifikan]** terhadap pengetahuan dan persepsi mahasiswa Diploma Kebidanan. Metode ini dapat menjadi alternatif inovasi pembelajaran yang mengombinasikan fleksibilitas pembelajaran daring dengan pembelajaran berbasis masalah, sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri, aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pemecahan masalah dalam konteks pendidikan kebidanan.

Kata kunci: *asynchronous blended learning*, *Problem-Based Learning*, pengetahuan, persepsi, mahasiswa Diploma Kebidanan.